

ABSTRAK

Usaha sapi potong mempunyai prospek yang cukup besar dan potensial, setidaknya jika dilihat berdasarkan besarnya permintaan daging sapi yang mana sampai hari ini, pemerintah masih melakukan impor (bahkan relatif besar) untuk memenuhi permintaan daging dalam negeri. Di sisi lain, komoditi sapi potong mampu menciptakan usaha turunan yang mana keterkaitan usaha ke belakang dan ke depan serta besarnya nilai tambah dari komoditi sapi potong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi usaha dan kelayakan usaha sapi potong serta nilai tambah pada proses pemotongan sapi potong. Adapun metode penelitian menggunakan analisis finansial, R/C ratio dan metode nilai tambah hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha sapi potong di lokasi penelitian secara finansial menguntungkan, dengan nilai R/C ratio 1,06 sehingga usaha layak untuk dijalankan. Hasil perhitungan metode nilai tambah menunjukkan rata-rata nilai tambah yang diterima sebesar Rp. 75.762,48 atau 57,63% dari total nilai output yang dihasilkan yakni sebesar Rp. 132.427,67. Nilai tambah terdiri dari keuntungan yang diterima jagal yakni sebesar Rp. 75.762,48 atau sebesar 57,21% dari total output dan sisanya diterima tenaga kerja Rp. 554,07,- atau sebesar 0,73% dari total nilai tambah.

Kata kunci : usaha sapi potong, analisis finansial, R/C ratio, Nilai Tambah.